

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran jumlah uang beredar dalam fungsi produksi sektor industri manufaktur di Indonesia selama tahun 2002.1-2014.4. Dalam pembentukan PDB Indonesia, sektor industri manufaktur cukup berperan yang terlihat dari peningkatannya tiap tahun. Oleh karena itu, sektor industri manufaktur perlu dijaga kestabilannya, sehingga diperlukan proses produksi yang lebih efisien. Untuk menciptakan produksi yang efisien, uang merupakan variabel input yang selama ini diabaikan yang ternyata berperan dalam fungsi produksi. Untuk melihat seberapa besar peran jumlah uang beredar dalam fungsi produksi sektor industri manufaktur, metode yang digunakan adalah *Error Correction Model* (ECM). Penelitian ini memiliki empat variabel yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia sektor industri manufaktur dan tiga variabel independen yaitu jumlah uang beredar (m_1), penetapan modal tetap bruto, dan tenaga kerja sektor industri manufaktur.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya jumlah uang beredar dalam arti sempit (M_1) yang berpengaruh positif dan signifikan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sementara itu, variabel akumulasi modal (PMTB) dan tenaga kerja sektor industri manufaktur berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB Indonesia sektor industri manufaktur hanya di jangka panjang.

Kata Kunci: jumlah uang beredar dalam arti sempit, fungsi produksi, sektor industri manufaktur, *error correction model*